



PERLINDUNGAN ANAK

DP3AP2KB Optimistis Raih Predikat Kota Layak Anak Paripurna

Dinas Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja menggelar Penguatan Gugus Tugas Kota Layak Anak di Hotel Tasneem, Selasa (4/2). Kegiatan ini dilakukan sebagai persiapan verifikasi lapangan penilaian Kota Layak Anak kategori Paripurna.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja, Retnaningtyas, menuturkan pada 2024 Kota Jogja berhasil meraih kategori Utama yang merupakan kategori tingkat dua setelah kategori Paripurna. Berdasarkan hasil penilaian pada 2024, Eno, sapaannya mengatakan Kota Jogja hanya melengkapi sedikit nilai yang masih kurang. Untuk itu, diperlukan penguatan Satgas Kota Layak Anak guna menyempurnakan nilai hingga mencapai kategori Paripurna.

"Kami masih kategori Utama, kategori kedua sebelum ke

Paripurna. Dari hasil kemarin penilaian kurang sedikit beberapa poin untuk diperkuat. Kami optimistis di 2025 bisa mengejar itu, waktunya masih ada. Tapi sudah diperbaiki sejak penilaian kemarin," ujar Eno saat ditemui di Hotel Tasneem, Selasa.

Dijelaskan Eno, Satgas Kota Layak Anak terdiri dari berbagai pihak, mulai dari internal Pemkot Jogja yang diwakili oleh tiap OPD, pemangku kelurahan, kementren, hingga pengadilan, kejaksaan, kementerian agama, APSAI, Puspaga, Forum Anak, dan lembaga lainnya. Eno berharap sinergi yang baik bisa terjalin dengan semua pihak.

"Harapannya dengan kerja sama bisa meraih predikat Kota Layak Anak Paripurna, hak anak bisa terlayani, dan atmosfer layak anak bisa terasa di Kota Jogja," tuturnya.

Wakil Ketua Satgas Kota Layak

Anak Kota Jogja, Agus Tri Haryono, menuturkan keberadaan gugus tugas berperan untuk mengkoordinasikan berbagai program dan kegiatan yang mendukung pembangunan kota yang layak bagi anak. Ini merupakan kolaborasi dan sinergi antarperangkat daerah, serta perangkat daerah dengan instansi vertikal maupun organisasi lainnya. Menurutnya, Kota Jogja sebagai kota layak anak telah menunjukkan komitmen besar dalam mewujudkan lingkungan yang aman dan ramah bagi anak. Namun, masih ada berbagai tantangan yang harus dihadapi. "Kami memastikan satgas aktif dan responsif sehingga terhindar dari kevakuman. Kader harus diberdayakan, seperti kader posyandu, PKK, dan tokoh masyarakat," tuturnya.

Agus juga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan keberadaan balai RT dan RW yang bisa menjadi



Agenda Penguatan Gugus Tugas Kota Layak Anak Kota Jogja yang digelar di Hotel Tasneem, Selasa (4/2).

pusat aktivitas edukasi anak-anak selama orang tua bekerja. Di sisi lain, diperlukan juga penguatan peran sekolah, karena sekolah merupakan benteng terakhir untuk memastikan anak anak

terlindungi.

Sekretaris Komisi D DPRD Kota Jogja, Solihul Hadi, mengatakan jajarannya mendukung upaya penguatan Kota Layak Anak di Kota Jogja, termasuk bentuk

perlindungan dan pendampingan terhadap hak anak. Dia berharap tak ada lagi permasalahan yang mengorbankan anak termasuk soal perundungan. (Aini Annissa Karin/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005